

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dengan penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Yasinan Keliling Di SMK Global Mandiri Tarokan Kediri:
 - a. Berdasarkan faktor terbentuknya kegiatan yasinan keliling yaitu sebagai wadah dimana nilai-nilai islam masuk bukan hanya sekedar didalam ruang lingkup sekolah saja.
 - b. Terdapat visi dan misi kegiatan yaitu bagaimana peserta didik mengerti, memahami, dan terbiasa melafalkan dzikir sebagai wujud hamba yang taat kepadaNya dan nilai islam masuk kedalam jiwa mereka
 - c. Mempunyai jadwal dan waktu yang terstruktur diluar jam sekolah tanpa mengganggu proses belajar mengajar.
 - d. Semua elemen masyarat sekolah ikut andil dalam pelaksanaan guna mendidik dan mempraktikannya secara langsung
2. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan yasinan keliling di SMK Global Mandiri Tarokan Kediri:
 - a. Fitrah manusia yang selalu memohon dan meminta kepadaNya serta memahami kelak semua ciptaanNya akan kembali dan

menghadap kepadaNya. Untuk mewujudkan sejatinya fitrah manusia dengan cara bertaqwa, beriman, dan bersikap adil

- b. Akal sebagai dasar manusia yang membedakan dengan makhluk lainnya. Akal dapat mengetahui bagaimana cara memuji namaNya, berterima kasih kepadaNya, serta mengetahui mana kejahatan dan mana kebaikan
- c. Ilmu pengetahuan dalam kegiatan yasinan keliling berupa mauidoh hasanah yang didalamnya terdapat nasehat dan makna isi kandungan apa yang terdapat dalam bacaan yang dibaca oleh peserta didik. Yaitu membaca surat yasin, surat waqiah, dan tahlil
- d. Hati nurani peserta didik menjadi tenang, dan pikiran menjadi jernih. Itu sebagai wujud dari dampak pembiasaan berdzikir yang dilakukan secara *continue* dalam kegiatan yasinan keliling.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Global Mandiri Tarokan Kediri maka dari peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Peserta didik sebaiknya diberikan buku pedoman khusus kegiatan yasinan bagaimana cara memimpin kegiatan mulai dari pembukaan MC hingga doa agar kelak dapat berguna ketika bermasyarakat.

2. Pemimpin kegiatan

Hendaknya sebelum kegiatan salah satu peserta didik diberikan *briefing* bagaimana memimpin bacaan tahlil agar ketika pelaksanaan peserta didik dapat belajar bergantian dalam memimpin kegiatan tersebut.

3. Wali peserta didik

Untuk wali peserta didik hendaknya memiliki inisiatif memberikan fasilitas dan perawatan berupa penguat suara agar dalam pelaksanaan berjalan dengan sangat maksimal.

4. Murid

Untuk kedepannya murid diharapkan mampu memimpin kegiatan tanpa diminta.

5. Penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu mengkaji lebih dalam dari apa yang telah peneliti lakukan karena didalam skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan.